

Intan Irana Saptarini  
NPM 06 06 00 258 5  
Departemen Teknik Sipil

Dosen Pembimbing  
I. Ir. Eddy Subiyanto, MM, MT  
II. Dr. Ir. Yusuf Latief, MT

---

**KAJIAN TENTANG PENERAPAN *SAFETY MANAGEMENT*  
DALAM MENEKAN RESIKO KECELAKAAN DI UNIT BISNIS  
PERTAMBANGAN EMAS PONGKOR - JAWA BARAT**

---

**ABSTRAK**

Kecelakaan merupakan masalah yang kerap terjadi pada penambangan emas, khususnya di penambangan emas bawah tanah (*underground mining*). Adapun beberapa faktor penyebab dari masalah tersebut yaitu faktor manusia, faktor situasional, faktor lingkungan, konstruksi dan peralatan. Kegiatan penambangan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini akan berperan penting dalam menurunkan resiko adanya gangguan terhadap operasi perusahaan. Sementara itu resiko kegagalan penanganan lingkungan akibat kecelakaan atau *miss* manajemen dapat menyebabkan kerugian serta memerlukan biaya yang tinggi dalam mitigasinya. Oleh karena itu penerapan *Safety Management* sangat penting diterapkan agar resiko kecelakaan tersebut dapat diminimalisir sesuai dengan target manajemen yaitu keselamatan dan *zero accident*.

Analisis yang dilakukan adalah untuk mempelajari penerapan *Safety Management* pada penambangan emas, yaitu melalui pendekatan resiko untuk memenuhi standard ISO 14000 dan OHSAS 18001. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada proses penambangan di Unit Pertambangan Emas Pongkor-Jawa Barat. Pengolahan data dilakukan dengan alat bantu Analisa Tabel Resiko, AHP (*Analitycal Hirerarchy Process*) dimana akan didapat penyebab dominan dari peristiwa resiko yang tingkatan level resikonya *High* dan *Ekstreme*. Dari hasil penyebab yang dominan dilakukan tindakan respon resiko yaitu berupa tindakan *preventive* dan *corrective*, setelah itu dibuat rencana pengelolaan *Safety Management* terhadap resiko tersebut.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah faktor penyebab terjadinya resiko paling banyak disebabkan karena faktor manusia. Berdasarkan kajian penerapan *Safety Management* yang telah dilakukan yang mengacu kepada OHSAS 18001 dan Kepmen Nomor 555.K / 26 / M.PE / 1995 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum, ternyata penerapan *Safety Manaagement* pada pertambangan emas Pongkor ini belum dilakukan secara efektif, dari hal tersebut didapat rencana pengelolaan *Safety Management* terhadap resiko kecelakaan.

---

**Kata kunci : *Safety Management*, *Safety*, Resiko**

---

Intan Irana Saptarini  
NPM 06 06 00 258 5  
Departemen Teknik `Sipil

Dosen Pembimbing  
I. Ir. Eddy Subiyanto, MM, MT  
II. Dr. Ir. Yusuf Latief, MT

---

**THE IMPLEMENTATION ANALYSIS OF SAFETY MANAGEMENT  
IN REDUCING ACCIDENT RISK ON PONGKOR GOLD MINING  
BUSINESS UNIT-WEST JAVA**

---

**ABSTRACT**

Accidents are problems that often occur at gold mines, especially underground mining. Several factors contribute to those problems such as human factor, situational factor, environment factor, construction and equipment factor. Mining activities possess direct impact on surrounding environment and society. This plays an important role in reducing risks of company operational process. Meanwhile risk of bad environment management due to accident or miss management can cause damage and the occurrence mitigation cost. Thus the implementation of Safety Management is very important to be applied so that accident cost can be subdued based on management target safety and zero accident.

Analysis is conducted in order to study the implementation of Safety Management on gold mining, through risk to fulfill ISO 14000 and OHSAS 18001 standards approach. The applied method is study case on mining process on Pongkor Gold Mining Business Unit–West Java. Data is evaluated through Risk Analysis tools such as matrix, AHP (Analytical Hierarchy Process) which a identification process will be conducted to recognize the source of occurred accident and the dominant cause of Safety Management implementation by using risk approach. Out of those identification results, risks which will likely to occur are to be recognized and further responses to those risks

The outcome of this research is that the most dominant factor in causing risks is human factor. Derived from the review over implementation of Safety Management that has been applied which is based on OHSAS 18001 and Kepmen No. 555.K/26/M.PE/1995 about General Work Safety and Health in Mining, we concluded that the implementation of Safety Management on Pongkor Gold Mine has not been applied effectively, and further Safety Management planning over accident risk can be constructed derived from that fact.

---

**Keywords: Safety Management, Safety, Risk**

---